



IMPLEMENTASI MATERI TEKS BERITA ASESMEN FORMATIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS XI DI SMA NEGERI 12 KOTA JAMBI

¹⁾Putri Wulan Hutami ²⁾Tri Ana Maulinda ³⁾Sophia Rahmawati

¹⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jambi.

E-mail: putriwulan2p@gmail.com

²⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jambi.

E-mail: trianamaulin34@gmail.com

³⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jambi.

E-mail: sophia.rahmawati89@unja.ac.id

Abstract

This study aims to describe the implementation of news text material in formative assessment in Indonesian language learning at SMA Negeri 12 in Jambi City. This study used a qualitative approach with descriptive methods. Data were obtained through structured interviews and document review of teaching modules and assessment instruments used by teachers. This study focused on the implementation of formative assessment in news text learning conducted by 11th-grade Indonesian language teachers. The results indicate that formative assessment has been applied systematically and continuously, from the planning stage through implementation, to the utilization of assessment results. Formative assessment was implemented through various learning activities such as prompt questions, group discussions, presentations, independent reflection, and through independent or digital assignments. The assessment instruments used included student worksheets (LKPD), interactive quizzes, oral assessments, and peer assessments. Thus, formative assessment plays a crucial role in supporting the news text learning process and improving the quality of Indonesian language learning in 11th-grade Indonesian

Keywords: Formative assessment, news text, Indonesian language learning, qualitative research

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan implementasi materi teks berita dalam pelaksanaan asesmen formatif pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 12 Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data di peroleh melalui wawancara terstruktur serta telaah dokumen berupa modul ajar dan instrumen asesmen yang digunakan oleh guru. Penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan asesmen formatif dalam pembelajaran teks berita yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia kelas XI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa asesmen formatif telah diterapkan secara sistematis dan berkelanjutan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemanfaatan hasil asesmen. Pelaksanaan asesmen formatif dilakukan dengan berbagai kegiatan pembelajaran seperti, pertanyaan pemantik, diskusi kelompok, presentasi, refleksi mandiri, serta melalui penugasan mandiri ataupun digital. Sementara instrumen asesmen yang digunakan meliputi LKPD, kuis interaktif, penilaian lisan dan penilaian antar teman. Dengan demikian, asesmen formatif berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran teks berita dan meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI.

Kata kunci: Asesmen formatif, teks berita, pembelajaran bahasa Indonesia, penelitian kualitatif

PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Sekolah Menengah Atas memiliki peranan penting dalam membentuk kemampuan literasi murid, khususnya dalam memahami dan memproduksi



berbagai jenis teks, salah satunya ialah teks berita. pernyataan ini sejalan dengan Silitongan & Rahmawati (2025) yang mengatakan bahwa pembelajaran kebahasaan di sekolah menengah atas memiliki peran strategis dalam membentuk kemampuan literasi murid. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, murid tidak hanya di tekankan terhadap pengetahuan tata bahasa, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan berbahasa secara komprehensif, meliputi menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Oleh karena itu teks berita dapat melatih kemampuan berpikir kritis, analitis, serta peka terhadap peristiwa-peristiwa aktual atau fakta di lingkungan sekitar. Pembelajaran teks berita yang terintegrasi dengan asesmen formatif mampu membantu murid memahami proses belajar secara bertahap dan berkelanjutan, sehingga keterampilan berbahasa berkembang secara optimal (Pohan, 2023).

Dalam Kurikulum Merdeka, penilaian pembelajaran tidak hanya berorientasi pada hasil akhir, tetapi lebih menekankan pada proses belajar murid. Asesmen formatif menjadi bentuk penilaian yang relevan karena dilaksanakan secara berkelanjutan melalui interaksi kelas, pemberian umpan balik, dan refleksi peserta didik. Asesmen formatif berfungsi untuk memantau pemahaman siswa, mengidentifikasi kesulitan belajar, serta menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik (Githa & Putrayasa, 2025).

RELATED LITERATURE

Sub Bagian/Sub Field

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi teks berita, asesmen formatif mencakup penilaian aspek kognitif, kebahasaan, dan keterampilan. Aspek kognitif berkaitan dengan pemahaman siswa terhadap struktur dan unsur teks berita, aspek kebahasaan berkaitan dengan ketepatan penggunaan bahasa, sedangkan aspek keterampilan berkaitan dengan kemampuan menulis dan menyajikan teks berita. Ketiga aspek tersebut menjadi landasan utama dalam pelaksanaan asesmen formatif di jenjang SMA (Pohan, 2023). Safitri et al. (2025) menyatakan pendekatan yang efektif adalah menggunakan teknologi digital. Asesmen formatif non paper based seperti kuis interaktif, google form dan platform digital lainnya memungkinkan guru memberikan umpan balik secara langsung dan memantau perkembangan belajar murid secara real-time. Inovasi asesmen digital ini terbukti meningkatkan efektivitas pembelajaran, motivasi belajar serta keterlibatan aktif murid (Oktaviani et al., 2024; Kusumawati et al., 2025).

Penerapan asesmen formatif yang dilakukan oleh guru secara berkelanjutan dengan memanfaatkan instrumen dan media digital. Hal ini penting untuk dideskripsikan secara



mendalam, mencakup perencanaan, pelaksanaan, instrumen, media, serta pemanfaatan hasil asesmen formatif untuk perbaikan pembelajaran murid. Penerapan asesmen formatif ini dilakukan sebagai upaya umpan balik secara berkala untuk memperbaiki dan meningkatkan kemajuan belajar murid sebelum mencapai tahap evaluasi akhir (Munaroh, 2024).

METHODS

Sub Bagian/Sub Field

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Peneliti memilih pendekatan ini dengan tujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam dan objektif mengenai implementasi asesmen formatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks berita kelas XI di SMA Negeri 12 kota jambi. Pada penelitian ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara alami berdasarkan informasi yang di peroleh secara langsung. Ruang lingkup pada penelitian ini difokuskan pada implementasi asesmen formatif dalam pembelajaran teks berita, yang mencakup perencanaan asesmen, pelaksanaan asesmen, penggunaan instrumen dan media asesmen, serta pemanfaatan hasil asesmen formatif untuk perbaikan pembelajaran. objek pada penelitian ini adalah proses asesmen formatif dalam pembelajaran bahasa indonesia kelas XI sedangkan subjek penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 12 kota jambi yang menerapkan asesmen formatif pada kegiatan pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 12 kota jambi. Pemilihan lokasi penelitian didasari pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut telah menerapkan asesmen formatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan memanfaatkan media digital sebagai bagian dari proses penilaian. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan secara online melalui media WhatsApp.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan guru Bahasa Indonesia kelas XI untuk memperoleh data yang mendalam mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi asesmen formatif pada materi teks berita. Pertanyaan yang telah di susun sebelumnya agar data yang di peroleh sesuai dengan tujuan penelitian digunakan sebagai pedoman dalam wawancara. Selain wawancara, instrumen dan modul ajar yang di gunakan guru dalam pembelajaran menjadi data pendukung dalam penelitian ini. Penelitian ini di fokuskan pada konsep asesmen formatif, yaitu



proses penilaian yang dilakukan secara berkelanjutan selama pembelajaran berlangsung untuk memantau pemahaman murid, memberikan umpan balik, serta memperbaiki strategi pembelajaran. Implementasi asesmen formatif yang di maksud yaitu perencanaan asesmen, pelaksanaan asesmen di awal dan akhir pembelajaran, penggunaan berbagai instrumen asesmen (tertulis, lisan dan digital), serta pemanfaatan hasil asesmen sebagai dasar tindak lanjut pembelajaran.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Model ini terdiri dari tiga tahapan utama yang saling berkaitan. Tahap pertama adalah reduksi data, yaitu proses menyaring, memilih, dan merangkum data yang relevan dari hasil wawancara dan dokumen. Pada tahap ini, data yang dianggap penting disusun secara sistematis agar lebih fokus dan mudah dianalisis. Tahapan kedua yaitu Tahap penyajian data dilakukan dengan menyusun data dalam bentuk tabel dan uraian naratif agar mudah dipahami. Tahapan ketiga, penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menafsirkan data yang telah disajikan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai implementasi asesmen formatif dalam pembelajaran teks berita di SMA Negeri 12 Kota Jambi

FINDINGS AND DISCUSSION

Berdasarkan wawancara mendalam dengan guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 12 Kota Jambi, diperoleh hasil mengenai implementasi asesmen formatif yang mencakup tiga aspek utama yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Setiap aspek dilakukan dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari murid, serta disesuaikan pula dengan tujuan pembelajaran yang ada. Hal ini bertujuan untuk mendorong peserta didik menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman yang mereka alami, sehingga memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan relevan, bukan sekadar menghafal fakta.

Sub Bagian/Sub Field

Perencanaan Asesmen Formatif

Berdasarkan hasil wawancara, guru merancang asesmen formatif dengan menggabungkan tujuan pembelajaran, aktivitas belajar, dan pemberian umpan balik secara berkelanjutan. Fokus utama asesmen diarahkan pada kemampuan siswa dalam menganalisis unsur dan struktur teks berita, khususnya unsur ADIKSIMBA (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana), serta ketepatan penggunaan aspek kebahasaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Pohan (2022)



bahwa hubungan antara penilaian dan pembelajaran hendaknya selaras, agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru dapat tercapai.

Pelaksanaan Asesmen formatif

Pelaksanaan asesmen formatif dilakukan secara berkelanjutan. Di awal pembelajaran guru menggunakan pertanyaan pemantik secara lisan untuk menggali pengetahuan awal siswa. Selama proses pembelajaran, asesmen dilakukan melalui diskusi kelompok, presentasi hasil kerja, serta pemberian kesempatan kepada siswa untuk memberikan masukan atau sanggahan terhadap hasil kerja kelompok lain. Hal ini sejalan dengan pendapat Partini et al. (2025) Penilaian Asesmen formatif digunakan selama proses pembelajaran untuk memberikan umpan balik, mengarahkan pembelajaran dan perbaikan berkelanjutan. Di akhir pembelajaran guru juga menerapkan asesmen formatif dalam bentuk refleksi mandiri untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban yang benar serta umpan balik terhadap jawaban yang masih kurang tepat, sejalan dengan Partini et al. (2025) mengatakan bahwa penilaian asesmen formatif memberikan umpan balik secara berkelanjutan dapat dilakukan dengan observasi, pertanyaan lisan, kuis singkat, tugas harian atau evaluasi.

Instrumen asesmen formatif yang digunakan guru pada materi teks berita meliputi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), kuis interaktif berbentuk pilihan ganda, serta penilaian lisan melalui diskusi dan presentasi. Instrumen esai umumnya dimasukkan ke dalam LKPD, sedangkan kuis interaktif digunakan untuk penilaian cepat dan mandiri. Selain itu, guru juga menggunakan lembar penilaian antar teman (peer assessment) untuk menilai keterlibatan dan kontribusi siswa dalam kerja kelompok, khususnya pada asesmen proyek berbasis Project Based Learning. Penggunaan berbagai instrumen ini sejalan dengan temuan Oktaviani et al. (2024) yang menyatakan bahwa asesmen formatif sebaiknya tidak hanya mengandalkan tes tertulis, tetapi juga memanfaatkan instrumen non paper-based untuk mengukur proses belajar siswa secara holistik.

Evaluasi Asesmen Formatif

Dalam asesmen formatif, pemanfaatan media digital interaktif juga digunakan dalam proses pembelajaran, terutama untuk penilaian mandiri. Media yang digunakan yaitu kuis interaktif



seperti Kahoot dan Google Form. Siswa mengerjakan soal secara real time melalui gawai masing-masing. Pemanfaatan media digital ini membuat hasil asesmen dapat langsung diketahui oleh siswa dan guru, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efisien dan responsif terhadap kebutuhan belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Widyawati et al. (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan Google Form dalam asesmen formatif meningkatkan keterlibatan dan efisiensi pembelajaran.

Hasil asesmen formatif digunakan oleh guru sebagai dasar untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Apabila sebagian besar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan, guru akan menyesuaikan strategi pembelajaran, seperti mengulang materi, menata ulang modul ajar, atau menyesuaikan alokasi waktu. Selain itu, hasil asesmen formatif digunakan sebagai bahan refleksi guru terhadap perangkat ajar dan media pembelajaran yang digunakan. Hasil asesmen ini tidak langsung disampaikan kepada orang tua, melainkan direkap dalam penilaian tengah atau akhir semester dan dilaporkan kepada tim manajemen penilaian sekolah. Temuan ini sejalan dengan (Munaroh, 2024) yang menyatakan bahwa hasil asesmen formatif digunakan oleh pendidik untuk melakukan penyesuaian pada pembelajaran yang sedang berlangsung.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi asesmen formatif pada materi teks berita dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI di SMA Negeri 12 Kota Jambi telah dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan. Guru merancang asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran, analisis materi dan hasil refleksi terhadap proses belajar siswa untuk menentukan bentuk asesmen yang sesuai. Pelaksanaan asesmen ini dilakukan secara berkesinambungan pada awal, proses hingga akhir pembelajaran melalui berbagai teknik, seperti, pertanyaan pemantik, diskusi kelompok, presentasi, refleksi mandiri, serta penugasan tertulis ataupun digital. Evaluasi hasil asesmen dilakukan secara cepat dan dimanfaatkan sebagai dasar tindak lanjut pembelajaran, seperti pengulangan materi, penyesuaian strategi dalam mengajar, serta perbaikan perangkat ajar. Sementara, umpan balik yang diberikan bersifat langsung dan membangun, hal ini



menunjukkan bahwa asesmen formatif tidak hanya sebagai strategi pedagogis yang mendukung proses belajar siswa secara berkelanjutan.

Jika dibandingkan dengan penelitian (Munaroh,2024) implementasi asesmen formatif pada materi teks berita dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI di SMA Negeri 12 Kota Jambi memiliki kesamaan dalam pemanfaatan hasil asesmen yaitu digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan pengambilan keputusan pedagogis. Namun, praktik asesmen formatif disekolah ini menunjukkan penekanan yang lebih kuat pada penggunaan instrumen dan media digital interaktif, seperti kuis dan penugasan digital dibandingkan pendekatan konvensional yang lebih dominan pada penelitian tersebut.





DAFTAR PUSTAKA/REFERENCES

- Githa, I. D. G. F. T., & Putrayasa, I. B. (2025). ASESMEN FORMATIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KURIKULUM MERDEKA. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 14(1).
- Kusumawati, E. T., Safi'i, I., & Hikmat, A. (2025). ASESMEN FORMATIF BERBASIS DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: ANALISIS BIBLIOMETRIK. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 104-114.
- Munaroh, N. L. (2024). Asesmen dalam pendidikan: Memahami konsep, fungsi dan penerapannya. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(3), 281-297..
- Oktaviani, S., Jumriah, J., Meisella, R. S., Susilo, S., & Kalukar, V. J. (2024). Inovasi asesmen formatif non paper-based dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 8(4), 3445-3454.
- Partini, D., Kom, A. Y. N. S., Kom, M., Par, M., Anggraeni, A. D., Hastriana, U. S., ... & Bambang, S. E. M. (2025). *DASAR-DASAR PEMBELAJARAN PENDEKATAN, METODE DAN STRATEGI*. MMFAST PUBLISHING.
- Pohan, J. E. (2022). Penilaian Otentik Pada Keterampilan Berkomunikasi Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 4(1), 115-123.
- Pohan, J. E. (2023). Pengembangan model penilaian formatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa SMA. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 45-55.
- Safitri, A., Sari, S. Y., & Rahmawati, S. (2025). Penerapan Media Wordwall untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah. *IBTIDA'*, 6(1), 41-48.
- Silitonga, D. O., & Rahwamati, S. (2025). Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam Pengembangan Kompetensi Kebahasaan Siswa: Studi Kasus di MAN 2 Muaro Jambi. *Jurnal Lazuardi*, 8(3), 135-139.
- Widyawati, T. K., Utomo, A. P. Y., Dewi, F. F., & Rohman, D. (2023). Pemanfaatan Google Form sebagai media dalam asesmen formatif di kelas XII IPS SMA Negeri 9 Semarang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 1(1), 143-154.